

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

- 1) Terdapat hubungan yang positif signifikan antara deindividuasi dengan perilaku agresif yang memperoleh nilai koefisien korelasinya sebesar 0,558\*\* dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$ . Artinya semakin tinggi deindividuasi maka kemungkinan semakin tinggi perilaku agresif, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
- 2) Berdasarkan hasil kategorisasi, variabel deindividuasi dan perilaku agresif supporter remaja The Jakmania Cikarang Raya mayoritas berkategorisasi sedang.
- 3) Dikarenakan peneliti memiliki waktu yang terbatas dan kendala subjek yang sulit ditemui dalam komunitas persub wilayah, sehingga tidak memungkinkan peneliti mengambil sampel secara keseluruhan, maka peneliti melakukan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *incidental* dimana subjek tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian dan peneliti memberikan skala secara langsung kepada subjek yang ditemui dengan pertimbangan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah subjek yang berhasil peneliti dapatkan sebanyak 138 subjek.
- 4) Instrumen yang peneliti gunakan adalah skala likert dengan item-item yang terdiri atas pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Adapun skala deindividuasi terdiri dari 14 aitem dan skala perilaku agresif terdiri dari 13 aitem.
- 5) Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi (uji normalitas, dan uji linearitas) dan uji hipotesis (korelasi)

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

- 1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pihak komunitas suporter The Jakmania mengadakan kegiatan edukatif untuk para suporter sehingga suporter lebih tertib dan berhati-hati dalam bertindak saat menonton pertandingan.
- 2) Bagi suporter remaja yang bergabung ataupun yang belum bergabung dalam komunitas The Jakmania, dihimbau agar dapat menelaah informasi dari sumber terpercaya sehingga tidak ada lagi informasi semu yang dapat menimbulkan aksi provokatif, hal ini bertujuan untuk menghindari konflik antar kelompok. Serta penting untuk menjaga sikap dimanapun dan kapanpun saat berada dalam kerumunan.
- 3) Bagi media massa yang terlibat diharapkan untuk menyampaikan informasi tanpa menyudutkan pihak manapun, sehingga tidak menyulutkan kemarahan antar komunitas suporter.
- 4) Bagi masyarakat diharapkan tidak memberikan label buruk dan berkomentar negatif terhadap para suporter sepak bola, apabila terdapat kerusuhan suporter di sekitar lingkungan kalian silahkan segera hubungi pihak berwajib. Hal ini dapat memudahkan konflik yang terjadi apabila kita merubah pandangan kita menjadi positif bahwa sepak bola memerlukan suporter dan suporter pun ada untuk mendukung pemain sepak bola.

### 5.2.2 Saran bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Dalam penelitian ini terdapat kelemahan penelitian seperti tidak terdatanya subjek yang pernah terlibat dalam kerusuhan suporter dan yang tidak pernah terlibat dalam kerusuhan suporter. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mendata subjek yang pernah terlibat dalam kerusuhan suporter dan yang tidak pernah

terlibat dalam kerusuhan suporter, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menyebarkan instrumen penelitian.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian menggunakan teori-teori terbaru agar dapat memperkaya literatur dan menyesuaikan perkembangan teori yang digunakan dari peneliti sebelumnya.
- 3) Peneliti dapat menggunakan variabel selain deindividuasi, karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif.
- 4) Peneliti dapat memilih populasi dan sampel penelitian di wilayah yang berbeda, yaitu selain komunitas The Jakmania Cikarang Raya.
- 5) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dari data penelitian yang diperoleh.

